

Analisis Capital Budgeting Sebagai Kelayakan Investasi Mesin Cetak Outdoor Pada Creative Digital Printing Kota Probolinggo

by Turnitin Id™

Submission date: 03-Mar-2025 08:51PM (UTC-0600)

Submission ID: 2586578905

File name: Analisis_Capital_Budgeting_Sebagai_Kelayakan_Investasi_Mesin.pdf (1.16M)

Word count: 2972

Character count: 16733

Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Kelayakan Investasi Mesin Cetak *Outdoor* Pada *Creative Digital Printing* Kota Probolinggo

Difa Arnet¹, Judi Suharsono², Hery Koeshardjono³, Mufid Andianata⁴, M Novan Fithrianto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Ma¹⁹
E-mail: judisuharsono@upm.ac.id

Article History:

Received: 08 September 2024

Revised: 27 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Keywords: Aktiva Tetap, Investasi, Capital Budgeting, Least Square

30

Abstract: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui kelayakan investasi atau rencana pembelian aset tetap berupa mesin cetak outdoor pada *Creative Digital Printing* Kota Probolinggo menggunakan metode *capital budgeting*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang terfokus secara mendalam mengenai kasus tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan yang mencakup wawancara dan observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung 5 metode *capital budgeting* yang berupa *Average Rate of Return*, *Net Present Value*, *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*. Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa rencana pembelian aset tetap berupa mesin cetak outdoor pada *Creative Digital Printing* layak untuk dijalankan.

PENDAHULUAN

Seiring adanya perjalanan waktu, Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan pada berbagai aspek seperti teknologi, ekonomi dan ilmu pengetahuan. Dalam aspek ekonomi, bisa terlihat dari pendirian usaha yang dijalankan oleh masyarakat sekitar, baik usaha kecil maupun usaha besar. Indonesia juga mengalami perkembangan ekonomi yang relatif positif. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan terus berlanjut karena didukung oleh sektor-sektor seperti pertanian, industri, dan jasa. Perkembangan teknologi telah menjadi salah satu kekuatan paling kuat dalam membentuk dunia saat ini. Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian dari kita telah melihat lonjakan ide kreatif seseorang melalui perubahan teknologi yang telah mengubah cara kita hidup, bekerja, berkomunikasi dan berpikir. Beberapa teknologi telah merasuki hampir seluruh aspek kehidupan seseorang, mulai dari adanya komunikasi digital hingga revolusi dalam sektor kesehatan, pendidikan, transportasi, dan industri. Hal ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi dalam masa depan dan bagaimana kita dapat memanfaatkannya secara bijak.

Usaha bisnis yang ditekuni pada bidang jasa juga tak kalah banyak dicari oleh masyarakat Indonesia, utamanya usaha percetakan. Percetakan merupakan sebuah operasional industri yang digunakan untuk memproduksi secara bersamaan antara tulisan dengan gambar, terutama tinta

35

yang berada di atas kertas dengan menggunakan mesin cetak (Harsinta dan Nursari, 2020: 62). Percetakan disebut juga sebagai sebuah badan usaha yang memproduksi bahan baku yang disebut dengan media cetak dengan mencetak salinan kata-kata atau gambar yang telah diatur menjadi hasil cetakan pada media cetak yang dapat memberikan informasi bagi yang menerimanya.

Tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh usaha percetakan ini adalah memudahkan masyarakat untuk merancang desain yang diinginkan, dimana hal tersebut didukung oleh mesin cetak untuk kebutuhan pribadinya. Banyaknya pelanggan menginginkan hasil desain yang dibuat sangat bagus, sehingga menghasilkan cetakan yang bagus pula. Tak jarang pada usaha percetakan lain, pelanggan pasti menginginkan hal yang serupa. Hal ini membuat persaingan terhadap bisnis percetakan menjadi semakin kuat dan ketat. Para pengusaha harus mampu menuangkan ide berpikirnya secara inovatif pada hasil desain dan menjalankan bisnis percetakan dengan fokus pada hasil produk jasa yang bisa memuaskan para pelanggannya.

Selain itu, usaha bisnis percetakan ini juga memiliki tujuan agar mencapai keuntungan sedemikian rupa sehingga memiliki dana untuk operasional perusahaan sehari-hari dan meningkatkan ekspansi perusahaan untuk beberapa tahun kedepan. Perusahaan yang bergerak di sektor jasa juga terkadang memiliki niat untuk menginvestasikan dananya pada aset tetap. Hal ini bertujuan agar menghasilkan cetakan produksi yang berkualitas dan menunjang aktivitas operasionalnya selama beberapa tahun kedepan. Aktiva tetap disini bisa berupa mesin cetak, perluasan gedung, penambahan kendaraan dan layanan pendukung lainnya. Fasilitas berupa aktiva tetap bersifat paralel dan seiring waktu mereka akan mulai rusak, menyebabkan kecacatan, tidak bisa beroperasi secara optimal, memerlukan perbaikan, penggantian atau bahkan peningkatan aset tetap.

Creative Digital Printing merupakan usaha bisnis yang bergerak di bidang jasa percetakan yang menawarkan beberapa produk seperti pembuatan banner, spanduk, stiker dan lain sebagainya. Percetakan ini telah berdiri selama 8 tahun, terhitung sejak tahun 2017-2024. Dalam rentang waktu tersebut, *Creative Digital Printing* sudah melakukan produksi menggunakan aset yang dimilikinya, seperti mesin cetak maupun komputer yang digunakan untuk mendesain logo pelanggannya. Banyaknya pelanggan yang berdatangan dan lonjakan permintaan pesanan membuat *Creative Digital Printing* ini memiliki rencana untuk menambah salah satu jenis aset tetap yaitu mesin cetak *outdoor* dengan merk Konica Minolta 1024i 30pl.

Mesin Konica Minolta 1024i 30pl ini bisa digunakan untuk membuat banner, flexy, pv, vinyl dan lain sebagainya, namun investasi terhadap aset tetap berupa mesin cetak ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit dimana harga yang relatif mahal membuat seorang pemilik *Creative Digital Printing* memiliki keraguan dalam membuat keputusan apakah akan membeli atau tidak. Namun dengan adanya perhitungan *capital budgeting* (penganggaran modal) dapat membantu pemilik dalam menentukan kelayakan investasi pada aset tetap berupa mesin cetak *outdoor* apakah layak dijalankan atau tidak. Dengan bantuan *capital budgeting*, pemilik tidak hanya berekspektasi, namun bisa diwujudkan dengan cara membelinya. Keputusan tentang investasi pada aset tetap adalah keputusan yang bisa menentukan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi ini berdampak pada profitabilitas dan arus investasi uang perusahaan untuk masa depan.

21

LANDASAN TEORI

Studi Kelayakan Bisnis

Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu kegiatan penelitian dan pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai layak atau tidaknya suatu usaha bisnis yang akan dilakukan, dimana hal tersebut bisa mandatkan keuntungan atau laba bagi seseorang

yang mendirikan calon usaha tersebut (Sunyoto, 2014: 2).

Investasi

Investasi adalah langkah untuk mengelola dana atau menyuntikkan modal pada saat ini dengan harapan mendapatkan sejumlah pembayaran yang menguntungkan di masa depan (Nuzula dan Nurlaily, 2020: 6)

Investasi adalah ketika seseorang menunda pengeluaran untuk saat ini dan mengalokasikannya ke dalam aset produktif untuk jangka waktu tertentu (Hartono, 2022: 1).

Aktiva tetap

Menurut Rudianto (2018: 149) "Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang relatif bersifat permanen dan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan digunakan dalam aktivitas normal perusahaan serta bukan untuk diperjualbelikan"

Menurut Martani dalam Syafi'i (2023: 96) "Aset tetap yaitu aset fisik perusahaan yang ditujukan untuk kepentingan produksi dalam penyediaan barang atau jasa"

Capital Budgeting

Capital Budgeting adalah perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dengan rentang waktu lebih dari satu tahun (Syamsudin dalam Susanti, 2014: 2).

Capital Budgeting merupakan proses evaluasi, analisis, dan pemilihan proyek investasi jangka panjang yang paling cocok untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Mulia, 2014: 186). Beberapa metode yang digunakan dalam mengetahui layak atau tidaknya suatu investasi akan dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu metode *Average Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*. Beberapa metode yang telah disebutkan memiliki rumus dan cara perhitungan yang berbeda-beda. Apabila semua metode dikatakan layak, maka penggantian atau penambahan aset tetap dapat dijalankan oleh suatu perusahaan.

Aliran Kas (Cash Flow)

Menurut Salsabila dkk (2016: 316) "Aliran kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode".

Menurut Suaidah (201: 164) "Aliran kas merupakan sejumlah uang yang keluar dan uang yang masuk akibat dari aktivitas perusahaan". Aktivitas perusahaan yang dimaksud ini adalah pergerakan uang selama periode tertentu yang mencakup penerimaan uang dari penjualan, investasi atau pendanaan.

Metode Least Square

Metode *least square* merupakan salah satu metode yang paling luas yang digunakan agar bisa menentukan tren data, dimana metode kuadrat terkecil yang terbagi oleh data genap dan data ganjil (Sstari dkk, 2019: 21).

Metode *least square* adalah metode kuadrat terkecil yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan nilai masa depan berdasarkan data analisis tren (Rachmadani, 2020: 175).

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu penjelasan secara transparan mengenai data/ angka yang telah ditemukan (Gani dan Purbangkara, 2023: 152).

Penyusunan penelitian deskriptif kuantitatif ini, peneliti harus menghitung data yang telah dikumpulkan dan disusun menggunakan tabel serta memberikan penjelasan dari hasil data yang telah dihitung apakah investasi yang akan dilaksanakan layak dijalankan atau tidak.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa prosedur yang harus dilakukan meliputi studi lapangan yang mencakup wawancara dan observasi dengan pihak internal dari Creative Digital Printing Kota Probolinggo. Studi lapangan yang dilakukan adalah dengan memusatkan perhatian kepada suatu kasus yang dimiliki oleh percetakan ini, yaitu rencana pembelian aset tetap. Tahap wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pemilik *Creative Digital Printing* serta mengumpulkan dan mengarsipkan data guna mendapatkan informasi.

Analisis Data

Analisis data dalam kajian ini menggunakan lima metode yang terdapat dalam capital budgeting, meliputi metode *Average Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Average Rate of Return*

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan *Average Rate of Return*

Tahun Ke-	Laba Setelah Pajak
1	Rp 228.710.326
2	Rp 231.230.326
3	Rp 233.750.326
4	Rp 236.270.326
5	Rp 238.790.326
6	Rp 240.155.326
7	Rp 240.155.326
8	Rp 240.155.326
9	Rp 240.155.326
10	Rp 240.155.326
11	Rp 240.155.326
12	Rp 240.155.326
13	Rp 240.155.326
14	Rp 240.155.326
15	Rp 240.155.326

16	Rp 240.155.326
Rata-rata EAT	Rp 238.153.763
Rata-rata Investasi	Rp 175.000.000
ARR	136%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan yang telah dijabarkan di atas, dapat diperoleh tingkat keuntungan rata-rata yaitu sebesar 136%, dimana hasil perhitungan ini lebih besar daripada tingkat keuntungan yang diharapkan, yaitu sebesar 8,27%. Maka dapat disimpulkan bahwa rencana investasi atau pembelian mesin dengan menggunakan metode ARR ini dikatakan layak.

Metode Payback Period ³¹

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Payback Period

Tahun	Arus Kas Bersih	Kumulatif Arus Kas
1	Rp 235.585.326	Rp 235.585.326
2	Rp 238.105.326	Rp 473.690.652
3	Rp 240.625.326	Rp 714.315.978
4	Rp 243.145.326	Rp 957.461.303
5	Rp 245.665.326	Rp 1.203.126.629
6	Rp 247.030.326	Rp 1.450.156.955
7	Rp 247.030.326	Rp 1.697.187.281
8	Rp 247.030.326	Rp 1.944.217.607
9	Rp 247.030.326	Rp 2.191.247.933
10	Rp 247.030.326	Rp 2.438.278.259
11	Rp 247.030.326	Rp 2.685.308.585
12	Rp 247.030.326	Rp 2.932.338.910
13	Rp 247.030.326	Rp 3.179.369.236
14	Rp 247.030.326	Rp 3.426.399.562
15	Rp 247.030.326	Rp 3.673.429.888
16	Rp 247.030.326	Rp 3.920.460.214

Sumber: Data diolah, 2024

Rumus Payback Period adalah $t + \frac{b-c}{d-c}$.

Dengan keterangan t merupakan Tahun terahir ketika arus kas belum menutup nilai investasi, b merupakan nilai investasi, c merupakan kumulatif arus kas tahun ke- t, dan d merupakan kumulatif arus kas tahun t+1. Maka dapat diperoleh:

t : 1

b : Rp 350.000.000

c : Rp 235.585.326

d : Rp 473.690.652

$$\frac{b-c}{a-c} = 1 + \frac{350.000.000 - 235.585.326}{473.690.652 - 235.585.326} = 1,48$$

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan angka 1,48 dimana angka ini merupakan kecepatan pengembalian aset menggunakan metode *Payback Period* selama 1 tahun 1 bulan 18 hari. Maka investasi menggunakan metode *Payback Period* dikatakan layak karena masa tahunnya lebih pendek dari umur ekonomis mesin yang akan dibeli, yaitu 16 tahun.

Metode Net Present Value

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. Net Present Value

Tingkat Keuntungan yang diharapkan			8,27%
Tahun Ke-	Arus Kas	Discount Factor (DF)	PV Arus Kas
1	Rp 235.585.326	0,924	Rp 217.582.546
2	Rp 238.105.326	0,853	Rp 203.105.062
3	Rp 240.625.326	0,788	Rp 189.569.642
4	Rp 243.145.326	0,728	Rp 176.916.851
5	Rp 245.665.326	0,672	Rp 165.090.832
6	Rp 247.030.326	0,621	Rp 153.322.250
7	Rp 247.030.326	0,573	Rp 141.605.787
8	Rp 247.030.326	0,529	Rp 130.784.664
9	Rp 247.030.326	0,489	Rp 120.790.461
10	Rp 247.030.326	0,452	Rp 111.559.988
11	Rp 247.030.326	0,417	Rp 103.034.882
12	Rp 247.030.326	0,385	Rp 95.161.241
13	Rp 247.030.326	0,356	Rp 87.889.281
14	Rp 247.030.326	0,329	Rp 81.173.025
15	Rp 247.030.326	0,303	Rp 74.970.007
16	Rp 247.030.326	0,280	Rp 69.241.006
Total PV Arus Kas			Rp 2.121.797.524
Nilai Investasi			Rp 350.000.000
Net Present Value (NPV)			Rp 1.771.797.524

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil akhir NPV sebesar Rp. 1.771.797.524, dimana hal ini merupakan selisih dari nilai sekarang arus kas dikurangkan dengan nilai sekarang dari investasi. Mengingat kriteria kelayakan dari NPV sendiri adalah apabila hasilnya lebih besar dari 0, maka dikatakan layak untuk dijalankan.

Metode Internal Rate of Return

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Perhitungan Internal Rate of Return

Discount Factor	10%
-----------------	-----

Tahun Ke-	Arus Kas	PVIF	PV Arus Kas
1	Rp 235.585.326	0,909	Rp 214.168.478
2	Rp 238.105.326	0,826	Rp 196.781.261
3	Rp 240.625.326	0,751	Rp 180.785.369
4	Rp 243.145.326	0,683	Rp 166.071.529
5	Rp 245.665.326	0,621	Rp 152.538.839
6	Rp 247.030.326	0,564	Rp 139.442.179
7	Rp 247.030.326	0,513	Rp 126.765.617
8	Rp 247.030.326	0,467	Rp 115.241.470
9	Rp 247.030.326	0,424	Rp 104.764.973
10	Rp 247.030.326	0,386	Rp 95.240.884
11	Rp 247.030.326	0,350	Rp 86.582.622
12	Rp 247.030.326	0,319	Rp 78.711.475
13	Rp 247.030.326	0,290	Rp 71.555.886
14	Rp 247.030.326	0,263	Rp 65.050.806
15	Rp 247.030.326	0,239	Rp 59.137.096
16	Rp 247.030.326	0,218	Rp 53.760.996
Total PV Arus Kas			Rp 1.906.599.481
Nilai Investasi			Rp 350.000.000
Net Present Value Negatif			Rp 1.556.599.481

Sumber: Data diolah, 2024

$$\begin{aligned} \text{Rumus IRR adalah} &= i1 + \frac{NPV}{(NPV (+)-NPV(-))} \times (i2-i1) \\ &= 8,27\% + \frac{1.771.797.524}{(1.771.797.524-1.556.559.481)} \times (10\%- 8,27\%) \\ &= 22,48\% \end{aligned}$$

Melalui hasil perhitungan yang diperoleh di atas, nilai IRR lebih besar daripada nilai biaya modal yang berkisar 8,27%. Hal ini menyatakan bahwa rencana investasi menggunakan metode IRR layak untuk dijalankan.

Metode Profitability Index

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Rumus PI} &= \frac{\text{Present Value Arus Kas}}{\text{Investasi}} \\ &= \frac{2.121.797.524}{350.000.000} \\ &= 6,06 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai PI sebesar 6,06. Demikian usulan rencana investasi pembelian mesin dikatakan layak untuk dijalankan karena nilai PI lebih besar dari 1.

Hasil Rekap Perhitungan Capital Budgeting dengan menggunakan 5 metode

Hasil perhitungan metode ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Capital Budgeting

Jenis Metode	Hasil	Kriteria Penilaian	Keterangan
<i>Average Rate of Return</i>	136%	$136\% > 8,27\%$	Layak
<i>Payback Period</i>	1 tahun 1 bulan	1 Tahun < 16 Tahun	Layak
<i>Net Present Value</i>	1.771.797.524	$1.771.797.524 > 0$	Layak
<i>Internal Rate of Return</i>	22,48%	$22,48\% > 8,27\%$	Layak
<i>Profitability Index</i>	6,06	$6,06 > 1$	Layak

Sumber: Data Diolah, 2024

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan:

- Pencana investasi pembelian mesin Konica Minolta 1024i 30pl menggunakan metode *Average Rate of Return* layak untuk dilakukan, metode *Payback Period* layak untuk dilakukan, metode *Net Present Value* layak untuk dilakukan, metode *Internal Rate of Return* layak untuk dilakukan, dan metode *Profitability Index* layak untuk dilakukan.
- Proyeksi perhitungan/ anggaran yang dikeluarkan pada tahun 2024 saat memiliki mesin baru mempunyai nilai estimasi yang cukup tinggi, baik proyeksi pendapatan yang akan diperoleh maupun biaya-biaya yang akan dikeluarkan.

DAFTAR REFERENSI

- 25) ni, P. (2023). *Metodologi Pendidikan Jasmani*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hartono, J. (2021). *Portofolio dan Analisis Investasi*. CV Andi Offset.
- Lestari, dkk. (2019). *Peramalan Stok Spare Part menggunakan Least Square*. Sefa Bumi Persada.
- 20) Muhammad Ibnu Safi'i, F. Z. F. (2023). PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT SELECTA. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 4(1), 88–100.
- Mulia, E. (2014). *Cost Reduction Stranger*. PT Elex Media Komputindo.
- Pane, Syafrial Fachri; Rahmadani, E. V. (2020). *Big Data: Forecasting menggunakan Phyton*. Kreatif Industri Nusantara.
- Rugianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. PT Gelora Aksara Pratama.
- S, A. S., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 314. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.61>
- 3) Inyoto, D. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Susanti, W., Mangesti, S., & Zahroh, R. Z. A. (2014). ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI SARANA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP (Studi pada Perusahaan Sanghai Tuluangung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7, 1–10.

Analisis Capital Budgeting Sebagai Kelayakan Investasi Mesin Cetak Outdoor Pada Creative Digital Printing Kota Probolinggo

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	3%
2	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	2%
3	repository.upiypk.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	1%
6	ojs.ekonomi-unkris.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Muhammad Sadli, Safwandi Safwandi. "IMPLEMENTASI SISTEM CERDAS LEAST SQUARE DALAM MERAMALKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN STOK LISTRIK DI KOTA LHOKSEUMAWE", Jurnal ECOTIPE, 2017 Publication	1%
9	ejournal.pelitaIndonesia.ac.id Internet Source	1%
10	repository.its.ac.id Internet Source	1%
11	www.slideshare.net Internet Source	1%

12	123dok.com Internet Source	1 %
13	ejurnal.methodist.ac.id Internet Source	1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	1 %
15	www.neliti.com Internet Source	1 %
16	hwira.blogspot.com Internet Source	1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
19	Aida Zuhro. "TRANSFORMASI ARTISTIK: DINAMIKA DESAIN BATIK DALAM KONTEKS SOSIAL-BUDAYA MODERN", AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 2024 Publication	<1 %
20	journal.stiemb.ac.id Internet Source	<1 %
21	journals.stiedwisakti.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
23	Ria Pertiwi Nugraheni, Elistya Rimawati, Retno Tri Vlandari. "Penerapan Metode Exponential Smoothing Winters Pada Prediksi Harga Beras", Jurnal Ilmiah SINUS, 2022 Publication	<1 %
24	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %

25 Yuliani Fajar Sidik, Iis Anisa Yulia, Agus Pranamulia. "Analisis Kinerja Investasi Reksadana Saham Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen (Studi Kasus Pada Reksadana Saham Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2023)", Jurnal EMT KITA, 2025
Publication

<1 %

26 ejurnal.untag-smd.ac.id
Internet Source

<1 %

27 mafiadoc.com
Internet Source

<1 %

28 syariah.uinsaid.ac.id
Internet Source

<1 %

29 inba.info
Internet Source

<1 %

30 jurnal.unw.ac.id
Internet Source

<1 %

31 pasca.unand.ac.id
Internet Source

<1 %

32 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

<1 %

33 repository.widyatama.ac.id
Internet Source

<1 %

34 www.yumpu.com
Internet Source

<1 %

35 Muhammad Raihan, Budi Asmanto, Gunayanti Kemala Sari. "SISTEM INFORMASI PEMESANAN JASA PERCETAKAN PADA CV NEKAD ROMO KOTA METRO BERBASIS WEB", Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI), 2024
Publication

<1 %

36 eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

37

Mujid Kurmidianata, Bagiyo Suwasono.
"Analisis Strategi Pengembangan Wisata
Lontar Sewu menggunakan Metode SWOT",
Jurnal Jaring SainTek, 2022

<1 %

Publication

38

Omega V. Sambuaga, Lexy K. Rarung,
Swenekhe S. Durand. "ANALISIS FINANSIAL
USAHABUDIDAYA IKAN NILA (*Oreochromis
niloticus*) DI KARAMBA JARING TANCAP DI
DESA SINUIANKECAMATAN REMBOKEN",
AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis
Perikanan), 2017

<1 %

Publication

39

repo.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off